**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, persaingan dalam mencari pekerjaan menjadi problematika di tengah masyarakat. Kebutuhan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat selalu berbenturan dengan sulitnya persaingan mencari pekerjaan. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia. Data statistik pada sensus 2010 menunjukkan, angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan berjumlah 2,8 juta jiwa. Jumlah tersebut berkisar 2,6 % dari total 107,7 jiwa penduduk angkatan kerja (Sensus Penduduk 2010, [www.sp2010.bps.go.id](http://www.sp2010.bps.go.id)). Data tersebut menjadi indikator bahwa total pengangguran masih cukup tinggi.

Pemerintah telah melakukan kebijakan untuk mengurangi tuna karya di Indonesia. Salah satu kebijakan tersebut adalah penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu (Undang-Undang Sisdiknas No. 2, tahun 1989). Implementasi dari pendidikan kejuruan adalah penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan. Sampai tanggal 29 Januari 2014, jumlah SMK di Indonesia berkisar pada angka 11.727 sekolah (Data Pokok SMK, [www.datapokok.ditpsmk.net](http://www.datapokok.ditpsmk.net)). Jumlah SMK di Indonesia akan terus bertambah sesuai target Kementrian Pendidikan. Pada tahun 2015, Kementrian Pendidikan menargetkan rasio perbandingan jumlah SMK dan SMA adalah 60:40.

SMK Negeri 1 Jenangan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di bawah naungan Dinas Pendidikan Ponorogo. SMK Negeri 1 Jenangan merupakan sekolah kejuruan dengan konsentrasi teknologi. Terdapat 7 jurusan dengan total 43 kelas. Pada tahun ajaran 2013-2014 SMK Negeri 1 Jenangan memiliki 1.723 siswa. Pada 4 tahun terakhir SMK yang mendapat penghargaan sekolah Adiwiyata ini telah meluluskan 1.990 siswa.

Sebagai salah satu sekolah kejuruan, SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo menerapkan kebijakan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang rekayasa dan teknologi. Salah satu kebijakan tersebut adalah melakukan kerja sama dengan dunia industri. Beberapa industri yang telah melakukan kerja sama dengan SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo di antaranya: (1) PT. JIAEC (*Japan Indonesia Association for Economy Cooperation*) untuk penempatan lulusan di perusahaan Jepang; (2) PT. Hidraxle Perkasa, PT. Showa, PT. Alfasoft untuk penempatan lulusan dan prakerin; (3) *Oracle Academic Initative* (IOA) untuk pelaksanaan pelatihan *database*; (4) Festo Member sebagai penyelenggara diklat *Pneumatic* dan *PLC* standar *Festo*.

Sebagai sekolah yang telah lama berdiri sejak tahun 1972, SMK Negeri 1 Jenangan melakukan perbaikan pada berbagai aspek. Perbaikan ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Salah satu indikator penilaian mutu satuan pendidikan yaitu penyelenggaraan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. Akreditasi adalah proses penilaian komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan dalam jangka waktu empat tahun sekali. Hasil dari akreditasi adalah sebuah peringkat. Peringkat akreditasi tersebut yang menjadi tolok ukur bagi pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Dalam proses akreditasi terdapat aspek standar pengelolaan. Dalam standar pengelolaan tersebut terdapat poin penilaian persentase penyaluran dan penempatan lulusan di dunia industri selama 3 tahun terakhir.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Guru BK/BP Bapak. Mustadjab Abdillah, S.Pd, pihak sekolah kesulitan menghimpun data keterserapan alumni di dunia industri. Langkah yang telah dilakukan sekolah adalah dengan memanfaatkan jejaring sosial. Melalui jejaring sosial alumni diminta untuk mengisi kuisioner. Namun, jumlah alumni yang bersedia mengisi kuisioner tersebut masih sedikit. Permasalahan tersebut mengakibatkan pihak sekolah tidak memiliki data persentase keterserapan alumni di dunia industri.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penulis merasa perlu melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul *“Pengembangan Sistem Informasi Tracer Study Berbasis Website di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo ”.* Sistem informasi yang dikembangkan diharapkan mampu mengumpulkan dan mengolah data keterserapan alumni di dunia industri. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi alumni dalam pengisian *tracer study* adalah dengan memberikan fitur pengingat pengisian kuisioner dan pemberian informasi lowongan pekerjaan dari dunia industri.

1. **Tujuan**

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem informasi *tracer study* berbasis website di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo
2. Menguji kelayakan sistem informasi *tracer study* berbasis website di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo
3. **Kegunaan**

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. **Bagi sekolah**
2. Memberikan data persentase keterserapan alumni di dunia industri sebagai bukti dalam proses akreditasi
3. Memudahkan alumni mengisi kuisioner
4. **Bagi mahasiswa**
5. Menjadi acuan dalam pengembangan sistem informasi sejenis yang lebih baik
6. Menjadi bahan referensi dalam penyusunan penelitian dan pengembangan.
7. **Bagi pengembang**
8. Memberikan gambaran pemilihan solusi terhadap permasalahan yang sejenis.
9. Memperkaya ragam alat bantu kinerja sekolah di semua jenjang pendidikan
10. **Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini ialah sebuah sistem informasi *tracer study* berbasis website. Spesifikasi dari pengembangan sistem informasi *tracer study* ini adalah:

1. Sistem informasi yang dikembangkan merupakan sebuah sistem informasi berbasis website.
2. Sistem menyediakan fasilitas autentikasi pengguna. Sistem mampu membedakan wilayah kerja untuk guru BP/BK sebagai administrator dan alumni sebagai pengguna
3. Sistem mampu memproses fungsi *tracer study*
4. Sistem mampu menghasilkan dokumen rekapitulasi persentase penempatan alumni di dunia industri.
5. Administrator dapat menginputkan data almuni secara otomatis dalam format .xls maupun secara manual tiap alumni.
6. Sistem informasi *tracer study* dapat diakses melalui PC, laptop, dan *smartphone* yang telah terkoneksi dengan jaringan internet.
7. **Asumsi dan Pembatasan Masalah**

Asumsi yang digunakan pada pengembangan sistem informasi *tracer study* ini adalah:

1. Sistem informasi *tracer study* digunakan untuk menghimpun dan merekapitulasi penempatan alumni di dunia industri.
2. Sistem informasi diletakkan pada sebuah server dan dapat diakses melalui internet.
3. Guru yang bertindak sebagai administrator sudah terbiasa mengakses *website*.
4. Administrator memahami tugasnya untuk menginputkan data alumni ke sistem informasi.
5. Alumni telah terbiasa mengakses website.
6. Alumni telah mengetahui cara mengakses dan manfaat sistem informasi *tracer study*.
7. Di SMK Negeri 1 Jenangan terdapat fasilitas komputer yang dapat digunakan petugas administrator untuk menggunakan sistem informasi *tracer study.*
8. Sistem informasi dapat diakses melalui internet menggunakan PC dan laptop dengan minimun requirement sebagai berikut: (1) menggunakan sistem operasi minimal Windows XP® dan sejenisnya, (2) telah terinstal aplikasi browser yang telah mendukung HTML 5 dan CSS 3, (3) telah terkoneksi dengan jaringan internet.
9. Sistem informasi dapat diakses melalui perangkat *smartphone* dengan ketentuan sebagai berikut: (1) menggunakan sistem operasi minimal Android® versi Eclair dan sejenisnya, (2) telah terinstal aplikasi browser versi *mobile*, (3) telah terkoneksi dengan jaringan internet.

Pembatasan masalah pada pengembangan sistem informasi *tracer study* ini adalah sistem informasi *tracer study* hanya dapat diakses secara online pada jaringan internet.

1. **Definisi Operasional**

Istilah-istilah yang perlu didefinisikan secara operasional dalam pengembangan sistem informasi *tracer study* ini adalah :

1. Sistem informasi

Sistem informasi adalah disiplin ilmu yang digunakan untuk memudahkan sekolah mendapatkan data persentase keterserapan alumni di dunia industri.

1. *Tracer study*

*Tracer study* adalah sebuah mekanisme untuk mengetahui keterserapan lulusan sekolah di dunia industri

1. Akreditasi

Akreditasi adalah proses penilaian kinerja sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan.

1. Alumni

Alumni adalah hasil keluaran dari sebuah proses pendidikan pada satuan pendidikan. Seorang siswa menjadi alumni ketika telah menempuh segala proses pendidikan dan berhasil pengakuan dari satuan pendidikan.